PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP VAKSIN COVID 19 DI KECAMATAN KARANGANYAR WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARANGANYAR KABUPATEN KEBUMEN

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan
Minat Utama Program Studi Ilmu Keperawatan

Disajikan Oleh :
SIGIT BAHARIAWAN
NIM : A22020216

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2022

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP VAKSIN COVID 19 DI KECAMATAN KARANGANYAR WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARANGANYAR KABUPATEN KEBUMEN

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan
Minat Utama Program Studi Ilmu Keperawatan

Disajikan Oleh :
SIGIT BAHARIAWAN
NIM : A22020216

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini Menyatakan Bahwa
Skripsi Yang Berjudul:

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP VAKSIN COVID 19 DI KECAMATAN KARANGANYAR WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS KARANGANYAR KABUPATEN KEBUMEN

Diajukan Oleh :

SIGIT BAHARIAWAN

NIM: A22020216

Telah disetujui dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Pembimbing I	Pembimbing II
(Rina Saraswati M.Kep)	(Sarwono, M.Kes)

Mengetahui
Ketua Program Studi keperawatan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Ners

(Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.Kep.MB.,PH.D)

STIKES Muhammadiyah Gombong

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP VAKSIN COVID 19 DI KECAMATAN KARANGANYAR WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARANGANYAR KABUPATEN KEBUMEN

Diajukan Oleh :

SIGIT BAHARIAWAN

NIM: A22020216

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal :
Susunan Dewan Penguji:

1. Marsito, Sp. Kom	(Penguji I)	( )
2. Rina Saraswati, M. Kep	(Penguji II)	( )
3. Sarwono, M.Kes	(Penguji III)	( )

Mengetahui
Ketua Program Studi keperawatan Program Sarjana

(Cahyu Septiwi, M. Kep. Sp. KMB.,Ph.D)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, 26 September 2022

SIGIT BAHARIAWAN

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SIGIT BAHARIAWAN

Tempat/Tanggal Lahir : Kebumen, 26 Oktober 1979

Nomor Telepon HP : 08121590838

Alamat Email : awansigit401@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP VAKSIN COVID 19 DI KECAMATAN KARANGANYAR WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS KARANGANYAR KABUPATEN KEBUMEN** " **Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.**

Apabila dikemudian hari diketemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Dibuat di Karanganyar

Pada tanggal 26 September 2022

Yang membuat pernyataan,

SIGIT BAHARIAWAN

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai citivas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SIGIT BAHARIAWAN
NIM : A22020216
Program Studi : KEPERAWATAN
Jenis Karya : SKRIPSI

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-ekslusive Royalty-Free Right) atas skripsi saya yang berjudul :

"PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP VAKSIN COVID 19 DI KECAMATAN KARANGANYAR WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS KARANGANYAR KABUPATEN KEBUMEN"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen
Pada Tanggal : 26 September 2022
Yang Menyatakan

(Sigit Bahariawan)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai citivas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SIGIT BAHARIAWAN
NIM : A22020216
Program Studi : KEPERAWATAN
Jenis Karya : SKRIPSI

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-ekslusive Royalty-Free Right) atas skripsi saya yang berjudul :

"**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP VAKSIN COVID 19 DI KECAMATAN KARANGANYAR WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS KARANGANYAR KABUPATEN KEBUMEN**"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong, Kebumen
Pada Tanggal : 26 September 2022
Yang Menyatakan

(Sigit Bahariawan)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, serta menganugrahkan kesehatan dan kesempatan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP VAKSIN COVID 19 DI KECAMATAN KARANGANYAR WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS KARANGANYAR KABUPATEN KEBUMEN** " Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabatnya dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai Derajat Sarjana Keperawatan di Universitas Muhamadiyah Gombong. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Dr. Herniyatun, M. Kep. Sp. Mat, selaku Dekan Universitas Muhammadiyah Gombong
2. Cahyu Septiwi, M. Kep, Sp. KMB.,Ph. D selaku Ketua Program Studi keperawatan Program Sarjana
3. Rina Saraswati M. Kep. selaku pembimbing I
4. Sarwono M. Kes selaku pembimbing II
5. Marsito, Sp. Kom selaku dosen penguji
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan masukan, kritikan, dan saran-saran dari berbagai pihak untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya untuk penulis, tetapi untuk ilmu pengetahuan dan siapa saja yang memerlukan.

Karanganyar, 26 September 2022

SIGIT BAHARIAWAN

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Istriku tercinta Rochmatunnunfus yang selalu setia dan menemani dalam keadaan duka maupun suka. Engkau adalah anugrah yang perlu aku syukuri sekaligus amanah yang akan ku jaga.
2. Kedua anakku , Wildan dan Azriel yang selalu memberikan semangat dan motivasi, semoga kalian semua menjadi pribadi yang lebih baik setiap hari
3. Teristimewa untuk almarhum ibu dan bapak , almh. Ibu Parsiyah dan almarhum bapak Mardjono, yang telah pergi memenuhi panggilan Allah SWT ketika anaknya sedang melanjutkan pendidikan. Semoga Allah SWT menempatkan kalian di surgaNya dan membalas setiap kebaikan yang telah kalian lakukan.

Karanganyar, 26 September 2022

SIGIT BAHARIAWAN

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
Skripsi, September 2022

Sigit Bahariawan [1)] Rina Saraswati [2)] Sarwono [3)]
Awansigit401@gmail.com

ABSTRAK

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP VAKSIN COVID 19 DI KECAMATAN KARANGANYAR WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARANGANYAR KABUPATEN KEBUMEN

Latar Belakang: Persepsi masyarakat terhadap vaksin covid-19 ialah suatu tanggapan atau penerimaan dari informasi yang diperoleh mengenai keyakinan terhadap kehalalan vaksin, kesediaan divaksinasi dan kapasitas tenaga kesehatan yang memberikan vaksin covid-19. Hal tersebut dikarenakan banyak sekali isu-isu yang mempengaruhi tentang informasi mengenai vaksin Covid-19 seperti faktor kehalalan dan keamanan dari vaksin Covid-19.
Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap vaksin covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar Kabupaten Kebumen.
Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Sampel berjumlah 231 responden yang diperoleh dengan teknik *purposive sampling* mengacu pada tabel Krejcie-Morgan. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuisioner. Analisis data dilakukan secara deskriptif.
Hasil: Terdapat 176 responden (76,2 %) yang memiliki persepsi positif terhadap vaksin covid-19 dan 55 responden (23, 8 %) memiliki persepsi yang negatif. Variabel yang berhubungan dengan persepsi masyarakat terhadap vaksin covid-19 adalah status pendidikan, pekerjaan, umur, jenis kelamin, dan riwayat penyakit tidak menular. Variabel dominan yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap vaksin covid-19 adalah pekerjaan dan umur.
Kesimpulan: Persepsi masyarakat terhadap vaksin covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar Kabupaten Kebumen sebagian besar positif.
Rekomendasi: Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sumber data untuk melakukan penelitian selanjutnya berupa hubungan umur, jenis kelamin dan Pendidikan dengan persepsi masyarakat terhadap vaksinasni covid 19. Peneliti lain juga dapat menggunakan design penelitian yang berbeda untuk penelitian selanjutnya.

[1)]Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong
[2)]Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong
[3)]Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

BACHELOR OF NURSING PROGRAM

Faculty of Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Gombong

Undergraduate Thesis, September 2022

Bahariawan 1) Rina Saraswati 2) Sarwono 3)
awansigit401@gmail.com

ABSTRACT

PUBLIC PERCEPTION ON COVID-19 VACCINE KARANGANYAR DISTRICT, AT PUBLIC HEALTH CENTER OF KARANGANYAR KEBUMEN REGENCY

Background: Public perception of the COVID-19 vaccine is a response or acceptance of the information obtained regarding the belief in the halalness of the vaccine, the willingness to be vaccinated and the capacity of health professionals who provide the Covid-19 vaccine. This is because there are so many issues that affect information about the Covid-19 vaccine, such as the halal factor and the safety of the Covid-19 vaccine.
Objective: This study aims to determine the public's perception of the covid-19 vaccine in the work area of the Karanganyar Public Health Center, Kebumen Regency.
Methods: This research is quantitative research with a cross sectional approach. The samples were 231 respondents obtained by purposive sampling technique refers to the table of Krejcie-Morgan. The data collection instrument used a questionnaire. Data analysis was done descriptively.
Results: There are 176 respondents (76.2%) who have positive perception of the covid-19 vaccine and 55 respondents (23.8%) have negative perception. Variables related to public perception of the COVID-19 vaccine are educational status, occupation, age, gender, and history of non-communicable diseases. The dominant variables that influence people's perceptions of the COVID-19 vaccine are occupation and age.
Conclusion: Public perception of the COVID-19 vaccine in the Karanganyar Public Health Center work area, Kebumen Regency, is mostly positive.
Recommendation: The results of this study are expected to be a source of data to conduct further research in the form of the relationship between age, gender and education with public perceptions of the covid 19 vaccine. Other researchers can also use different research designs for further research.

Keywords: *Perception, Vaccine, Covid-19*

[1)] Student of Universitas Muhammadiyah Gombong.
[2)] Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong.
[3)] Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN PERSETUJUAN iv
HALAMAN PERNYATAAN. BEBAS PLAGIARISME..... v
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI..... vi
KATA PENGANTAR..... viii
HALAMAN PERSEMBAHAN..... ix
ABSTRAK..... x
ABSTRACT..... xi
DAFTAR ISI xii
DAFTAR GAMBAR..... xiv
DAFTAR TABEL..... xv
DAFTAR LAMPIRAN..... xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 5
E. Keaslian Penelitian..... 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 9
A. Tinjuan Teori 9
B. Konsep Teori..... 23
C. Kerangka Konsep 25
D. Hipotesa 25
BAB III METODE PENELITIAN 26
A. Rancangan Penelitian 26
B. Populasi dan Sampel 28
C. Tempat dan Waktu Penelitian..... 28

D. Variabel Penelitian 28
E. Definisi Operasional 29
F. Instrumen Penelitian 30
G. Validitas dan Reabilitas Instrumen 31
H. Teknik Pengumpulan Data 33
I. Teknik Analisis Data 34
J. Etika Penelitian 35
BAB IV HASIL PENELITIAN 37
A. Hasil Penelitian 37
B. Pembahasan 40
C. Keterbatasan Penelitian 44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 45
A. Kesimpulan 45
B. Saran 46
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....24

Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....25

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Keaslian Penelitian	6
Tabel 2.1	Dosis dan Cara Pemberian Setiap Jenis platform Vaksin Covid 19.....	18
Tabel 3.1	Populasi dan Sample	28
Tabel 3.2	Definisi Operasional.....	29
Tabel 4.1	Distribusi Karakteristik Responden	37
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Screning Kesehatan Responden.....	38
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Riwayat Vaksin Covid 19.....	39
Tabel 4.4	Distribusi Persepsi Masyarakat	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 3 Surat Balasan Ijin Penelitian

Lampiran 4 Surat Keterangan Lolos Uji Etik

Lampiran 5 Surat Hasil Uji Plagiarism

Lampiran 6 Instrumen Penelitian

Lampiran 7 Hasil Analisa Data

Lampiran 8 Lembar Kegiatan Bimbingan Pembimbing I

Lampiran 9 Lembar Kegiatan Bimbingan Pembimbing II

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit Coronavirus 2019 (COVID 19) pertama kali terdeteksi di Wuhan, Cina. Virus ini menyebar dengan sangat cepat ke negara lain melalui droplet atau sekret pernapasan dan menyebar melalui kontak fisik dengan orang-orang seperti mulut, hidung, dan mata. (Khairunisa, 2021). Kasus COVID 19 telah menjadi fokus global, termasuk Indonesia. Di Indonesia, isu konfirmasi COVID-19 belum berkurang secara signifikan, tetapi terutama di beberapa negara bagian tertinggi seperti DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Banten dan Jawa Timur, sangat main-main pada pertengahan tahun 2021. terlihat (Kemenkes RI, 2021a).

Hingga akhir Mei 2021, tercatat 4.444 orang memiliki 2,16 juta kasus COVID-19 di Indonesia dan 58.024 orang meninggal. Jawa Tengah merupakan salah satu dari (tiga) kasus terbesar COVID-19, dengan total 232.839 kasus (Kemenkes RI, 2021b). Pemerintah di berbagai negara yang terdampak COVID-19, termasuk Indonesia, berupaya mempercepat pelaksanaan vaksinasi untuk mengatasi pandemi COVID-19. Mengingat meningkatnya jumlah kasus COVID-19 di seluruh dunia, WHO telah mengeluarkan pedoman untuk vaksinasi COVID-19.Vaksinasi Covid-19 bertujuan untuk menurunkan infeksi Covid19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat Covid19, mencapai kekebalan kelompok (herd immunity) di masyarakat, dan menjaga kekebalan kelompok. 2021b). Upaya vaksinasi dirancang untuk mendukung pelaksanaan praktik medis yang efektif untuk memutus mata rantai infeksi. Kekebalan kawanan hanya terjadi ketika tingkat vaksinasi tinggi dan merata di seluruh wilayah. Dari segi ekonomi, upaya pencegahan dengan vaksinasi dinilai jauh lebih cost-effective dibandingkan upaya terapeutik (Indriyanti, 2021).

Fasilitas kesehatan baik Rumah Sakit ataupun Puskesmas diupayakan dapat membantu kegiatan program vaksinasi covid 19. Puskesmas yang merupakan fasilitas kesehatan terdekat dengan masyarakat harus mampu bertindak cepat dalam menangani, mencegah dan membatasi penularan infeksi. Fungsi Puskesmas dalam melaksanakan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)

esensial dan pengembangan serta Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama, harus berjalan beriringan. Pandemi Covid-19 termasuk dalam UKM esensial, program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit /P2P yaitu Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular yang meliputi upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Salah satu upaya promotif yang dilakukan oleh puskesmas adalah pemberdayaan masyarakat dan penggerakan peran serta lintas sektor dalam implementasi protokol kesehatan. Namun tingkat kerentanan masyarakat semakin meningkat karena rendahnya kesadaran terhadap penerapan protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak minimal 1–2 meter. Maka kemudian pemerintah menerbitkan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi covid-19 sebagai upaya prefentif (Kemenkes RI, 2021b). Pelaksanaan vaksinasi covid-19 dilaksanakan oleh pemerintah pusat dengan melibatkan semua pihak antara lain pemerintah daerah pronvisi dan pemerintah daerah kabupaten/kota serta badan huku/ badan usaha secara gotong royong (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Berdasarkan hasil studi peneliti kepada masyarakat mengenai vaksinasi covid-19 memberikan respon yang berbeda. Peneliti melaksanakan wawancara kepada 20 warga yang tinggal di wilayah binaan UPTD Puskesmas Karanganyar. Perolehan wawancara diperoleh data sebanyak 5 (25%) orang masyarakat yang bersedia diberikan vaksinasi covid-19, 6 (30%) orang masyarakat mengatakan ragu pada saat diberikan vaksinasi, 9 (45%) orang mengatakan menolak / tidak mau divaksin. Selain itu, dari 9 orang yang menolak dilakukan vaksinasi covid 19 tersebut juga mengatakan vaksinasi covid 19 haram sebanyak 4 (44,4%) orang, 3 (33,3%) orang mengatakan takut efek dari vaskin berbahaya, dan 2 (22,2%) orang mengatakan tidak perlu vaksinasi covid 19 karena merasa sudah sehat.

Berdasarkan data hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan, dapat terpantau bahwa masih banyak masyarakat yang ragu-ragu dan belum mau dilakukan vaksin Covid 19 karena merasa vaksin itu haram, takut dari efek setelah dilakukan vaksin. Selain itu juga ada masyarakat yang menganggap dirinya sudah sehat sehingga merasa tidak perlu diberikan vaksin. Hal ini, menandakan bahwa

persepsi masyarakat terhadap program vaksinansi Covid yang dilakukan pemerintah berbeda-beda. Pada bulan September 2020, pemerintah melakukan survei daring di 34 provinsi di indonesia untuk mengukur penerimaan masyarakat terhadap vaksin covid-19. Survei tersebut mendapatkan hasil Mayoritas penduduk (sekitar 65%) bersedia menerima vaksin COVID19 ketika disediakan oleh pemerintah, namun sekitar 27% ragu-ragu dan hanya sedikit (8%) yang tidak setuju (8%). Indonesia), 2021). Persepsi adalah langkah kognitif yang terjadi pada individu dalam proses memilih, mengatur, menafsirkan, dan menafsirkan berbagai informasi dan sensasi yang diterima melalui penglihatan, pendengaran, penciuman, sentuhan, sentuhan, dan penghayatan untuk menarik kesimpulan yang bermakna. sebagai. Atau sebuah gambar.Mayoritas masyarakat (sekitar 65%) bersedia menerima vaksin COVID-19 apabila disediakan oleh pemerintah, sementara sekitar 27% merasa ragu-ragu dan sebagian kecil lainnya (8%) menolak (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Persepsi diartikan sebagai tahapan kognitif yang terjadi pada individu dalam memilih, mengorganisasikan, menginterprestasikan, dan menafsirkan berbagai informasi dan sensai yang diterima melalui indra penglihatan, pendengaran, penciuman, sentuhan, perasaan, dan penghayatan sehingga menghasilkan kesimpulan atau gambaran yang bermakna (Wahyuni, 2021). Sedangkan menurut (Tasnim, 2021) mengatakan persepsi adalah bagian dari proses kehidupan dimulai pada pandangan pada titik tertentu kemudian dikreasikan dan mencoba mengambil keuntungan untuk kepuasannya. Dengan kata lain persepsi adalah kemampuan seseorang menanggapi dan merasakan terhadap suatu objek.

Beberapa penelitian mengenai persepsi telah dilakukan seperti yang dilakukan (Argista, 2021) kapada 440 responden megenai persepsi masyarakat terhadap vaksin Covid-19 di Sumatera Selatan mendapatkan hasil sebanyak 342 (77,7%) Responden menginginkan vaksinasi Covid dan 98 (22,3) responden belum siap vaksinasi Covid. Penelitian lain (Ichsan et al., 2021) yang dilakukan terhadap determinan kesediaan masyarakat menerima vaksinasi Covid19 di Sulawesi Tengah menemukan bahwa 35,3% responden bersedia menerima 4.444 vaksinasi Covid19.Faktor-fakto yang mempengaruhi kesiapan vaksinasi Sulawesi Tengah

adalah umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, agama, dan suku. Determinan kesediaan masyarakat menerima vaksinasi Covid-19 adalah umur dan agama. Penelitian yang dilakukan (Tasnim, 2021) diwilayah Provinsi Sulawesi Tenggara didapatkan hasil berdasarkan tingkat persepsi sebanyak 56 (26,75%) dari 210 responden memiliki persepsi yang kurang tentang vaksin covid-19 dan sebanyak 71 (33,8%) responden belum bersedia utuk divaksinasi dengan berbagai alasan termasuk keraguan terhadap vaksin covid-19 itu sendiri . Berdasarkan dari uraian yang dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik meneliti persepsi masyarakat terhadap vaksin Covid 19 di kecamatan Karanganyar wilayah kerja UPTD Puskesmas Karanganyar Kabupaten Kebumen.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan laporan pendahuluan permasalahan ini, didapatakan perumusan masalah pada proposal penelitian ini adalah "Bagaimanakah persepsi masyarakat terhadap vaksin Covid 19 di Kecamatan Karanganyar wilayah kerja UPTD Puskesmas Karanganyar Kabupaten Kebumen".

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat persepsi masyarakat terhadap vaksin Covid 19 di kecamatan Karanganyar wilayah kerja Puskesmas Karanganyar Kabupaten Kebumen.

2. Tujuan Khusus

   Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

   a. Untuk mengetahui prioritas umur masyarakat yang vaksin covid 19 dosis 3 di wilayah kerja Puskesmas karanganyar
   b. Untuk mengetahui tingkat pendidikan masyarakat yang vaksin covid 19 dosis 3 diwilyah kerja Puskesmas Karanganyar
   c. Untuk mengetahui karakteristik jenis kelamin masyarakat yang vaksin covid 19 dosis 3 diwilyah kerja Puskesmas Karanganyar
   d. Untuk mengetahui jenis pekerjaan masyarakat penerima vaksin covid 19 dosis 3 di wilayah kerja Puskemsas Karanganyar

e. Untuk mengetahui persepsi masyarakat penerima vaksin covid 19 dosis 3 di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan keilmuan peneliti serta mahasiswa tentang vaksinasi Covid 19 di kecamatan Karanganyar wilayah kerja Puskesmas Karanganyar Kabupaten Kebumen.

2. Bagi Puskesmas

   Data penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pengelola kebijakan di puskesmas dalam pemberian layanan kesehatan, terutama dalam membuat kebijakan melalui peningkatan asuhan keperawatan dan meningkatkan sosialisasi vaksinasi Covid 19 lebih luas lagi di masyarakat.

3. Bagi Masyarakat

   Menambah wawasan pengetahuan tentang vaksinasi covid 19 di masyarakat, sehingga masyarakat dapat mengetahui lebih luas mengenai vaksinasi covid 19, dan masyarakat dapat meningkatkan pemahaman mengenai vaksinasi covid 19.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini dapat digunakan sebagai data dalam penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi vaksinasi covid 19 di masyarakat.

E. Keaslian penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
	(Ichsan, Hafid, Ramadhan, & Taqwin, 2021)	Penentu kesiapan masyarakat untuk vaksinasi Covid19 di Sulawesi Tengah *Determinants of Community Willingness to Receive Covid-19 Vaccination in Central Sulawes*i	Metode penelitian berupa penelitian deskriptif analitik dengan desain *cross sectional* Tujuan penelitian untuk mengetahui determinan kesediaan masyarakat menerima vaksinasi Covid-19 di Sulawesi Tengah.	Hasilnya, ditemukan 35,3% responden yang bersedia menerima vaksin Covid-19 bersedia menerimanya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan vaksinasi Sulawesi Tengah adalah umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, agama, dan suku. Usia dan agama sangat menentukan bagi mereka yang ingin divaksinasi Covid-19. Sosialisasi vaksinasi Covid-19 dianjurkan untuk difokuskan pada umat Islam yang berusia di atas 40 tahun. Sosialisasi vaksinasi Covid-19 melalui Facebook dan Instagram di televisi dan media sosial oleh Satgas Covid-19, Pengawas Obat dan Makanan, dan Kementerian Kesehatan	Persamaan penelitian yg akan peneliti lakukan yaitu mempunyai tema yg sama tentang persepsi warga terhadap vaksin Covid 19. Responden berusia 18 tahun keatas. Perbedaan menggunakan peneliti dalam penelitian ini berupa penelitian naratif analitik menggunakan desain cross sectional Sedangkan penelitian yg akan peneliti lakukan berupa naratif nir dilakukan cross sectional . Survei online warga dalam penelitian ini sedangkan peneliti akan meberikan informasi lapangan secara langsung. Selain itu disparitas jua dalam lokasi & jumlah responden

(Indriyanti, 2021)	Persepsi Petugas Puskesmas terhadap pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 pada Era New Normal	Metode deskritif kualitatif dilakukan dengan menyebar kuesioner menggunakan google formulir kepada 38 petugas puskesmas, yang dipilih sebagai informan karena merupakan sasaran prioritas penerima vaksinasi Covid-19 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi petugas puskesmas terhadap pelaksanaan vaksinasi Covid-19 pada era new normal dalam kesediaan melakukan vaksinasi Covid-19	Berdasarkan hasil penelitian ini, persepsi petugas Pushesmas terhadap pelaksanaan vaksinasi Covid19 di era new normal adalah 61,5% vaksinasi Covid19 dapat menurunkan angka kematian, berdasarkan persepsi keberhasilan vaksinasi, dan 63,2% menunjukkan sangat suka dengan kondisi ini. Pegawai Puskesmas telah memfasilitasi vaksinasi. Berlawanan dengan kesuksesan vaksinasi dan persiapan dan standar rantai dingin, 4 (10,3%) tidak menginginkan vaksinasi. 65,8% setuju kriteria vaksinasi, semua lintas sektor persiapan pelaksanaan vaksinasi Covid-19, dan 52,6% kriteria pelaporan adalah layanan vaksinasi Pcare yang mengaku sudah mengetahui pendaftaran hasilnya. Aplikasi dari proses pendaftaran. Dengan mempertimbangkan vaksinasi	Persamaan dengan penelitian ini adalah tujuan yang ingin diketahui mengenai persepsi terhadap vaksinasi covid 19. Perbedaan terletak pada responden, yang menjadi responden pada penelitian ini adalah petugas puskesmas. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan respondennya adalah masyarakat di Kecamatan Karanganyar. Metode pada pelitian Indriyanti berupa deskriptif kualitatif dedangkan peneliti meggunakan metode deskriptif kuantitatif.

		dan pelaporan, 100% pejabat menyatakan siap menerima vaksin Covid-19. Pemahaman yang baik tentang KIPI (*Post-Imitation Adverse Events)* akan secara aktif berkontribusi pada penerimaan persiapan vaksinasi. Alhasil, kekhawatiran KIPI mencapai 64%, namun kesiapan vaksinasi 100%. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menilai hubungan antara kriteria pelaksanaan vaksinasi Covid-19 dengan kesediaan melakukan vaksinasi terhadap Covid-19.	

DAFTAR PUSTAKA

Al-metwali, Basma Zuheir, Zahraa Adel Al-Alag Pharm, Ali Azeez Al- Jumaili, and B. S. (2021) 'Exploring the acceptance of COVID-19 vaccine among healthcare workers and general population using health belief model', (April), pp. 1–11. doi: 10.1111/jep.13581.

Budiastuti, Dyah dan Bandur, A. (2013) *Validitas dan reliabilitas penelitian*. Jawa: Mitra Wacana Media

Covid-19 Komite Penanganan (2020) '2310_Buku Saku Infovaksin V3, Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional'.

Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). (2020) *Pedoman pencegahan dan pengendalian coronavirus disease (covid-19). Jakarta :Kementerian Kesehatan RI. 2020.*

Elhadi, M. *et al.* (2021) 'Knowledge , attitude , and acceptance of healthcare workers and the public regarding the COVID-19 vaccine : a cross- sectional study',*BMC Public Health*. BMC Public Health, 955(21), pp. 1–21.

Enggar Furi H (2020) *Vaksin dan Pandemi Covid-19, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya*. Available at: https://fpscs.uii.ac.id.

Hindra Satari (2021) 'Positif Covid-19 Usai DIvaksinasi? Begini Penjelesan KOMNAS KIPI dan KEMENKES', *Kementerian Kesehatan RI*, February. Available at: https://www.kemkes.go.id/article/view/21022300001/positif-covid-19-usai-divaksinasi-penjelasan-komnas-kipi-dan-kemenkes.html.

Kemenkes (2020a) 'Kesiapan Kemenkes Dalam Menghadapi Outbreak Novel Coronavirus (2019-nCoV)'.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*.MenKes/413/2020,2019,207.https://kabar24.bisnis.com/read/20201231/15 /1337367/update-corona-31-desember-bertambah-8074-kasus-positif-7356-sembuh

Kemenkes RI Dirjen P2P (2020) 'Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)', *Kementerian KesehatanRI*,5

Listyana. R dan Hartono. Y (2015) 'Persepsi dan Sikap MasyarakatTerhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013)', *Jurnal Agastya*, 5(1), pp. 118–138.

Nurislaminingsih, R. (2020) 'Layanan Pengetahuan tentang Covid-19 di Lembaga Informasi', *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 4(1), p. 19. doi: 10.29240/tik.v4i1.1468.

Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* No Title. Salemba Medika.

Notoatmodjo, S. (2003) *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Priyatno,D.(2015).*Uji Validitas Kuesioner*. https://duwiconsultant.blogspot. com/ 2011/11 /uji-validitas-kuisioner.html

Rachman, F. F. and Pramana, S. (2020) 'Analisis Sentimen Pro dan Kontra Masyarakat Indonesia tentang Vaksin COVID-19 pada Media Sosial Twitter', 8(2),pp. 100–109.

Siyoto, Sandu, M. A. S. (2015). *Buku Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (Ed.); 1st ed.). Literasi Media Publishing

Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri (2020) *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah : Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen*. Kementeria. Jakarta. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.

World Health Organization (2020) 'Coronavirus disease 2019 (COVID-19)', (March).

Widyningrum, N., Rosmalasari, E., Awalia, S., Sasmoyo, R., & Wardoyo, T. (2020). Serba Covid cegah COVID-19 sehat untuk semua.

Yanti, N. P. E. D. *et al.* (2020) 'Gambaran Pengetahuan Masyarakat tentang Covid-19 dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Keperawatan Jiwa*, Vol. 8 No.(3), pp. 485–490.

yudho winanto (2020) *Mengenal jenis dan manfaat vaksin Covid-19, kontari.co.id*. Available at: https://kesehatan.kontan.co.id/news/mengenal-jenis- dan-manfaat-vaksin-covid-19-1 .

Yulia Sofiatin (2020) *Jalan Panjang Efektivitas Vaksin Covid-19*, *www.unpad.ac.id*. Available at: https://www.unpad.ac.id/2020/12/jalan-panjang- efektivitas-vaksin-covid-19/.

Yuningsih, R. (2020) 'Uji Klinik Coronavac dan Rencana Vaksinasi Covid- 19 Massal di Indonesia', *Bidang Kesejahteraan Sosial*.

Zhou, P. *et al.* (2020) 'A pneumonia outbreak associated with a new coronavirus of probable bat origin', *Nature*. Springer US, 579(7798), pp. 270–273. doi: 10.1038/s41586-020-2012-7.

Zunyou. Wu and McGoogan, J. M. (2020) 'Characteristics of and Important Lessons From the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Outbreak in China Summary of a Report of 72 314 Cases From the Chinese Center for Disease Controland Prevention', 323(13), pp. 8–11.

LAMPIRAN

Perihal : Permohonan

Karanganyar, 29 Agustus 2022

Kepada :

Yth. Kepala Puskesmas Karanganyar

di-

TEMPAT

Dengan hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian terhadap masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar bersama ini kami mengajukan ijin penelitian kepda Puskesmas Karanganyar , adapun kegiatan pada :

Tanggal : 1 s.d 10 September 2022

Tempat : Wilayah Puskesmas Karanganyar

Judul Penelitian : Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid19 Di Kecamatan Karanganyar Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Kabupaten Kebumen

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami
Mahasiswa UNIMUGO

Sigit Bahariawan
NIM : A22020216

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

eCertificate

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
Nomor : 265.6/II.3.AU/F/KEPK/IX/2022

No. Protokol : 31113000010

Peneliti Utama / *Principal In Investigator* : SIGIT BAHARIAWAN

Nama Institusi / *Name of The Institution* : KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong

"PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP VAKSIN COVID 19 DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS KARANGANYAR KABUPATEN KEBUMEN"

"PUBLIC PERCEPTION OF THE COVID 19 VACCINE IN THE UPTD WORK AREA OF ??KARANGANYAR HEALTH CENTER, KEBUMEN REGENCY"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Concent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 19 September 2022 sampai dengan tanggal 19 Desember 2022
This declaration of ethics applies during the period September 19, 2022 until December 19, 2022

September 19, 2022
Professor and Chairperson,

Ning Iswati, M.Kep

PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS KESEHATAN PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
PUSKESMAS KARANGANYAR
Jl. Sejahtera No. 4 Telp. (0287) 551109 KARANGANYAR- KEBUMEN
e-mail : karanganyar_ pkm@ yahoo.co.id Kode pos 54364

Karanganyar, 31 Agustus 2022

Kepada :

Nomor : 440 / 1351
Lampiran : -
Perihal : Balasan Surat Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Sdr. Sigit Bahariawan
Di_
TEMPAT

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Sdr. Sigit Bahariawan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong, Tanggal 29 Agustus 2022, bersama surat ini kami bersedia memberikan ijin untuk melaksanakan Penelitian Kepada Mahasiswa :

Nama : Sigit Bahariawan
NIM : A22020216
Judul Penelitian : Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid19 Di Kecamatan Karanganyar Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Kabupaten Kebumen

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih

Kepala Puskesmas Karanganyar

PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN PUSKESMAS KARANGANYAR DINAS KESEHATAN

dr. H. Agus Sapariyanto, M.Sc
NIP. 196606222006041008

SURAT PERNYATAAN BERSEDIA BERPARTISIPASI SEBAGAI RESPONDEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

No Responden :

Alamat :

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa :

Setelah memperoleh penjelasan sepenuhnya menyadari, mengerti, dan memahami tentang tujuan, manfaat dan risiko yang mungkin timbul dalam penelitian, makasaya **setuju/tidak setuju***) diikutsertakan dan berperan serta dalam penelitian yang berjudul "Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid 19 di Kecamatan Karanganyar Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Kabupaten Kebumen".

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan.

Kebumen …….

Responden

(……)

Informed Consent

Mendapatkan Persetujuan Setelah Penjelasan: Informasi esensial untuk calon responden penelitian (WHO-CIOMS 2016)

Judul Penelitian:

Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid 19 Di Wilayah Kerja UPTD Puskemss Karanganyar Kabupaten Kebumen

Terimakasih atas waktu anda untuk membaca formulir ini. Formulir informasi dan persetujuan partisipan/responden/partisipan berisi **enam (6)** halaman. Pastikan anda untuk membaca seluruh halaman yang tersedia.

Anda telah diundang untuk ikut serta dalam penelitian yang penjelasannya sebagai berikut:

1. **<u>Tujuan penelitian, metode, prosedur</u> yang harus dilakukan oleh peneliti dan responden, dan penjelasan tentang bagaimana penelitian berbeda dengan perawatan medis rutin (Pedoman 9);**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat persepsi masyarakat terhadap vaksin Covid 19 di kecamatan Karanganyar wilayah kerja UPTD Puskesmas Karanganyar Kabupaten Kebumen.

Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif.

Prosedur yang harus dilakukan oleh peneliti adalah melakukan uji etik, mengurus perijinan ke Universitas Muhammadiyah Gombong untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas, melakukan uji validitas dan reliabilitas di Puskesmas Karanggayam II, mengurus perijinan ke Universitas Muhammadiyah Gombong untuk melakukan penelitian di Puskesmas Karangayar, Peneliti datang ke Puskesmas Karanganyar untuk melakukan pendataan identitas pada responden untuk diteliti, Persiapan pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu mendapat izin dari Pimpinan Puskesmas Karanganyar, menentukan masyarakata yang dijadikan responden, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden, meminta masyarakat untuk mengisi *informed consent,* menjelaskan cara pengisian kuesioner penelitian kepada responden, mempersilahkan resonden untuk mengisi kuesioner dalam waktu 30 menit, mengumpulkan dan mengecek kelengkapan kuesioner yang telah diisi oleh responden, memasukan hasil kuesioner kedalam tabel rekapan data, menjaga kerahasiaan data responden.

2. **Bahwa responden diundang untuk berpartisipasi dalam penelitian, <u>alasan untuk mempertimbangkan responden</u> yang sesuai untuk penelitian, dan <u>partisipasi tersebut bersifat sukarela</u> (Pedoman 9);**

Kami meminta anda untuk ikut serta dalam penelitian ini karena kami membutuhkan anda sebagai sumber informasi bagi kami untuk mendapatkan data tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid 19 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Karanganyar Kabupaten kebumen. Partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela. Dengan adanya data tersebut, diharapkan kami dapat memberikan rekomendasi kepada pihak terkait guna melakukan upaya vaksinasi covid-19.

3. Bahwa responden bebas untuk menolak untuk berpartisipasi dan bebas untuk menarik diri dari penelitian kapan saja tanpa penalti atau kehilangan imbalan yang berhak ia dapatkan (Pedoman 9);

Anda memiliki hak untuk ikut maupun tidak ikut serta dalam penelitian ini. Jika anda memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, anda juga memiliki hak untuk mengundurkan diri sewaktu-waktu dari penelitian ini, dan tidak berpengaruh pada proses belajar Anda.

4. Lama waktu yang diharapkan dari partisipasi responden (termasuk jumlah dan lama kunjungan ke pusat penelitian dan jumlah waktu yang diperlukan) dan kemungkinan penghentian penelitian atau partisipasi responden di dalamnya;

Apabila anda bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, anda diminta menandatangani lembar persetujuan rangkap dua, satu untuk anda simpan, dan satu untuk peneliti. Setelah itu anda akan diminta untuk mengisi 5 lembar kuesioner. Anda dapat mengisi secara mandiri ataupun jika mengalami kesulitan, anda dapat meminta kami untuk membantu membacakan kuesioner dan mengisikannya sesuai dengan pilihan jawaban anda.

Total waktu yang dibutuhkan mulai dari pengisian kuesioner adalah 30 menit. Pengambilan data akan dihentikan jika sudah mendapatkan saturasi data atau sampel jenuh

5. Kompensasi yang diperoleh selama mengikuti penelitian ini (Pedoman 13)

Anda tidak akan mendapatkan kompensasi secara finansial dari penelitian ini, namun sebagai tanda terimakasih atas keikutsertaan anda dalam penelitian ini, anda akan mendapatkan sebuah souvenir 1 buah pulpen.

6. Informasi mengenai hasil jika penelitian telah selesai dilakukan

Jika menginginkan, kami akan mengirimkan hasil penelitian ke alamat anda

7. Bahwa setiap responden selama atau setelah penelitian atau pengumpulan data biologis dan data terkait kesehatan mereka akan mendapat informasi dan data yang menyelamatkan jiwa dan data klinis penting lainnya tentang masalah kesehatan penting yang relevan (lihat juga Pedoman 11);
Tidak relevan
8. Temuan yang tidak diminta/diharapkan akan diungkapkan jika terjadi (Pedoman 11);
Jika terdapat hasil temuan yang tidak diharapkan maka peneliti akan menghubungi anda.
9. Bahwa responden memiliki hak untuk mengakses data klinis mereka yang relevan yang diperoleh selama penelitian. Dalam hal mana responden harus diberitahu?
Anda sebagai responden memiliki hak untuk mengkases data anda.
10. Rasa sakit dan ketidaknyamanan akibat intervensi eksperimental, risiko dan bahaya yang diketahui, terhadap responden (atau orang lain) yang terkait dengan partisipasi dalam penelitian ini. Termasuk risiko terhadap kesehatan atau kesejahteraan kerabat langsung responden (Pedoman 4);
Penelitian ini bukan penelitian intervensi.
11. Manfaat klinis potensial, jika ada, karena berpartisipasi dalam penelitian ini (Pedoman 4 dan 9)
Apabila anda berpartisipasi dalam penelitian ini anda akan mengetahui penerapan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan covid-19 yang melibatkan anda
12. Manfaat yang diharapkan dari penelitian kepada masyarakat atau masyarakat luas, atau kontribusi terhadap pengetahuan ilmiah (Pedoman 1)
Informasi yaang anda berikan akan memberikan kontriusi dalam dalam upaya pencegahan covid-19.
13. Bagaimana transisi keperawatan setelah penelitian disusun dan sampai sejauh mana mereka akan dapat menerima intervensi penelitian pasca uji coba yang bermanfaat dan apakah mereka akan diharapkan untuk membayarnya (Pedoman 6 dan 9);
Penelitian ini bukan penelitian intervensi. Responden hanya dimintai mengisi kuesioner tanpa ada biaya.
14. Risiko menerima intervensi yang tidak terdaftar jika mereka menerima akses lanjutan terhadap intervensi penelitian sebelum persetujuan peraturan (Pedoman 6);
Bukan penelitian intervensi (Tidak relevan).
15. Intervensi atau pengobatan alternatif yang tersedia saat ini;
Bukan penelitian intervensi (Tidak relevan).

16. Informasi baru yang mungkin terungkap, baik dari penelitian itu sendiri atau sumber lainnya (Pedoman 9);
Apabila terdapat informasi baru selama proses penelitian, maka peneliti akan memperbaharui informed consent.
17. Ketentuan yang akan dibuat untuk memastikan penghormatan terhadap privasi responden, dan untuk kerahasiaan catatan yang mungkin dapat mengidentifikasi responden (Pedoman 11 dan 22);
Kerahasiaan responden dijamin oleh peneliti dengan menggunakan inisial (anonym) dalam proses pencatatan dan pengolahan data menggunakan pengkodean dengan menggunakan angka
18. Batasan, legal atau lainnya, terhadap kemampuan peneliti untuk menjaga kerahasiaan aman, dan kemungkinan konsekuensi dari pelanggaran kerahasiaan (Pedoman 12 dan 22);
Semua data akan dirahasiakan. Responden hanya berhak mengakses datanya sendiri.
19. Sponsor penelitian, afiliasi institusional para peneliti, dan sifat dan sumber pendanaan untuk penelitian, dan, jika ada, konflik kepentingan peneliti, lembaga penelitian dan komite etika penelitian dan bagaimana konflik ini akan terjadi. Dikelola (Pedoman 9 dan 25);
Penelitian ini disponsori oleh Universitas Muhammadiyah Gombong, dan tidak memiliki konflik kepentingan.
20. Apakah peneliti hanya sebagai peneliti atau selain peneliti juga dokter responden (Guideline 9);
Peneliti hanya sebagai peneliti.
21. Kejelasan tingkat tanggung jawab peneliti untuk memberikan perawatan bagi kebutuhan kesehatan responden selama dan setelah penelitian (Pedoman 6);
Penelitian ini tidak melakukan intervensi fisik sehingga tidak menimbulkan rasa nyeri atau cidera. Anda hanya diminta untuk mengisi kuesioner.
22. Bahwa pengobatan dan rehabilitasi akan diberikan secara gratis untuk jenis cedera terkait penelitian tertentu atau untuk komplikasi yang terkait dengan penelitian, sifat dan durasi perawatan tersebut, nama layanan medis atau organisasi yang akan memberikan perawatan. Selain itu, apakah ada ketidakpastian mengenai pendanaan perawatan tersebut (Pedoman 14);
Penelitian ini tidk menimbulkan cidera.
23. Dengan cara apa, dan oleh organisasi apa, responden atau keluarga responden atau orang-orang yang menjadi tanggungan akan diberi kompensasi atas kecacatan atau kematian akibat luka tersebut (atau perlu jelas bahwa tidak ada rencana untuk memberikan kompensasi semacam itu) (Pedoman 14) ;
Penelitian ini tidak menimbulkan kecacatan ataupun kematian.

24. Apakah ada atau tidak, hak atas kompensasi dijamin secara hukum di negara tempat calon responden diundang untuk berpartisipasi dalam penelitian?

Ada kompensasi yang akan diterima.

25. Bahwa komite etika penelitian telah menyetujui protokol penelitian (Pedoman 23);

Komisi etik penelitian Universitas Muhammadiyah Gombong telah menyetujui protocol penelitian ini.

26. Bahwa mereka akan diinformasikan dalam kasus pelanggaran protokol dan bagaimana keselamatan dan kesejahteraan mereka akan terlindungi dalam kasus seperti itu (Pedoman 23).

Penelitian ini telah mendapat persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Universitas Muhammadiyah Gombong

Dalam kasus tertentu, sebelum meminta persetujuan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian, peneliti harus memberikan informasi berikut, dalam bahasa atau bentuk komunikasi lain yang dapat dipahami responden:

1. Untuk percobaan acak terkontrol, penjelasan tentang pola/rancangan penelitian (misalnya randomisasi, atau tersamar ganda), bahwa responden tidak akan diberi tahu tentang perlakuan yang ditugaskan sampai penelitian selesai kemudian kesamaran kelak akan dibuka;
2. Apakah semua informasi penting diungkapkan dan, jika tidak, mereka menyetujui menerima informasi yang tidak lengkap, namun informasi lengkap akan diberikan sebelum hasil penelitian dianalisis dan responden diberi kemungkinan untuk menarik data/informasi mereka yang dikumpulkan selama penelitian berlangsung (Pedoman 10);
3. Kebijakan sehubungan dengan penggunaan hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga, dan tindakan pencegahan untuk mencegah pengungkapan hasil uji genetik responden terhadap keluarga dekat atau kepada orang lain (misalnya perusahaan asuransi atau pengusaha) tanpa persetujuan responden (Pedoman 11);
4. Kemungkinan penelitian menggunakan, baik langsung ataupun tidak, terhadap catatan medis responden dan spesimen biologi yang diambil dalam perawatan klinis (pedoman 12);
5. Untuk pengumpulan, penyimpanan dan penggunaan bahan biologi dan data terkait kesehatan, informed consent yang luas akan diperoleh, yang harus menentukan: Tujuan biobank, kondisi dan lama penyimpanan; Aturan akses ke biobank dan cara donor dapat menghubungi custodian biobank dan dapat tetap mendapat informasi tentang penggunaan masa depan; Penggunaan bahan yang dapat diperkirakan, terlepas dari penelitian yang sudah benar-benar didefinisikan atau diperluas ke sejumlah keseluruhan atau

6. sebagian tidak terdefinisi; Tujuan yang dimaksudkan untuk penggunaan tersebut, baik untuk penelitian, dasar atau penerapan, atau juga untuk tujuan komersial, dan apakah responden akan menerima keuntungan moneter atau lainnya dari pengembangan produk komersial yang dikembangkan dari spesimen biologisnya; Kemungkinan temuan yang tidak diminta dan bagaimana penanganannya; Pengamanan yang akan diambil untuk melindungi kerahasiaan serta keterbatasan mereka, apakah direncanakan bahwa spesimen biologi yang dikumpulkan dalam penelitian akan hancur, dan jika tidak, rincian tentang penyimpanan mereka (di mana, bagaimana, untuk berapa lama), dan Kemungkinan penggunaannya di masa depan dimana responden memiliki hak untuk memutuskan penggunaannya, menolak penyimpanan, dan menghancurkan materi yang tersimpan (Pedoman 11 dan 12);
7. Bila wanita usia subur berpartisipasi dalam penelitian terkait kesehatan, informasi tentang kemungkinan risiko, jika mereka hamil selama penelitian, untuk diri mereka sendiri (termasuk kesuburan di masa depan), kehamilan mereka, janin mereka, dan keturunan masa depan mereka; Dan jaminan akses terhadap tes kehamilan, metode kontrasepsi yang efektif dan aman, aborsi legal sebelum terpapar intervensi teratogenik atau mutagenik potensial. Bila kontrasepsi yang efektif dan / atau aborsi yang aman tidak tersedia dan tempat penelitian alternative tidak layak dilakukan, para wanita harus diberi informasi tentang:

   Risiko kehamilan yang tidak diinginkan;

   Dasar hukum untuk melakukan aborsi (bila relevan);

   Mengurangi bahaya akibat aborsi yang tidak aman dan komplikasi selanjutnya;

   Kalau kehamilan diteruskan/tidak dihentikan, jaminan tindak lanjut untuk kesehatan mereka sendiri dan kesehatan bayi dan anak dan informasi yang kesulitan untuk menentukan sebab bila ada kasus kelainan janin atau bayi (Pedoman 18 dan 19);
8. Ketika mengenai wanita hamil dan menyusui, risiko partisipasi dalam penelitian terkait kesehatan untuk diri mereka sendiri, kehamilan mereka, janin mereka, dan keturunan masa depan mereka, apa yang telah dilakukan untuk memaksimalkan potensi keuntungan respondenal dan meminimalkan risiko, bukti mengenai risiko dapat tidak diketahui atau kontroversial, dan seringkali sulit untuk menentukan sebab kasus kelainan janin atau bayi (Pedoman 4 dan 19);

9. Ketika mengenai korban bencana yang sebagian besar berada di bawah tekanan, perbedaan antara penelitian dan bantuan kemanusiaan (Pedoman 20); dan
10. Ketika penelitian dilakukan di lingkungan online dan menggunakan alat online atau digital yang mungkin melibatkan kelompok rentan, informasi tentang control privasi dan keamanan yang akan digunakan untuk melindungi data mereka; Dan keterbatasan tindakan yang digunakan dan risiko yang mungkin ada meskipun ada pengamanan (Pedoman 22).

FORMULIR PERSETUJUAN UNTUK BERPARTISIPASI DALAM PENELITIAN

Judul Penelitian :

Analisis Faktor Yang Berkontribusi Pada Distress Pasien Diabetes Tipe-2

Saya (Nama Lengkap) :

- Secara suka rela menyetujui bahwa saya terlibat dalam penelitian di atas.
- Saya yakin bahwa saya memahami tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi pada saya jika terlibat dalam penelitian ini.
- Saya telah memiliki kesempatan untuk bertanya dan saya puas dengan jawaban yang saya terima
- Saya memahami bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan saya dapat keluar sewaktu-waktu dari penelitian
- Saya memahami bahwa saya akan menerima salinan dari lembaran pernyataan informasi dan persetujuan

Nama dan Tanda tangan responden	Tanggal No. HP
Nama dan Tanda tangan saksi	Tanggal
Nama dan Tanda tangan wali (jika diperlukan)	Tanggal

Saya telah menjelaskan penelitian kepada pastisipan yang bertandatangan diatas, dan saya yakin bahwa responden tersebut paham tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi jika dia ikut terlibat dalam penelitian ini.

Nama dan Tanda tangan peneliti	Sigit Bahariawan	Tanggal No HP	 08121590838

SURAT PERMOHONAN BERPARTISIPASI SEBAGAI RESPONDEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Sigit Bahariawan

Alamat : Purwodeso RT 002 RW 002 Sruweng Kebumen

Pekerjaan : Mahasiswa Stikes Muhammadiyah Gombong

Program Studi : S1 keperawatan

No Kontak : 08121590838

Dengan ini mengajukan dengan hormat, kepada Bapak/ Ibu untuk bersedia menjadi responden penelitian yang akan saya lakukan dengan judul "Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid 19 di Kecamatan Karanganyar Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Kabupaten Kebumen".

Penelitian ini bertujuan untuk untuk melihat persepsi masyarakat terhadap vaksin Covid 19 di kecamatan Karanganyar wilayah kerja UPTD Puskesmas Karanganyar Kabupaten Kebumen. Sehingga diharapkan sebuah kejujuran dalam pengisian untuk kejelasan data yang diperoleh. Pengisian data ini tidak akan memberikan dampak negatif yang mengancam ataupun berbahaya terhadap responden. Segala bentuk dan jenis data yang responden berikan akan dijamin kerahasiaannya dan hanya dipergunakan dalam pengembangan penelitian ini.

Apabila ada pertanyaan lebih dalam tentang penelitian ini dapat menghubungi peneliti pada alamat dan nomor kontak yang tercantum di atas. Demikian surat permohonan ini saya buat, atas partisipasi dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Kebumen, 2022

Hormat Saya,

Universitas Muhammadiyah Gombong

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412
Website : www.stikesmuhgombong.ac.id.

Nama : Sigit Bahariawan

NIM : A22020216

Pembimbing I : Rina Saraswati, M.Kep

Tanggal bimbingan	Topik / Materi bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
1 Mei 2021	Konsultasi langsung membahas gambaran dan konsep penelitian		
11 Juni 2021	Konsultasi langsung membahas judul penelitian		
13 Juli 2021	Konsultasi via whatshap Bab 1, hasil : 1. Cover depan dibuat, daftar pustaka gunakan aplikasi mendeley 2. Gunakan penghubung agar paragraph sebelumnya dengan paragraph dibawahnya nyambung 3. Keaslian penelitian dibuat tabel		
13 Agustus 2021	Kosultasi via whatshap, hasil: 1. Tabel diberi judul 2. Tambahkan kalimat agar kalimat antar paragraph nyambung;		
27 Agustus	Kosultasi via whatshap, hasil : lajutkan ke bab 2, bab 1 kerjakan sesuai saran		
3 September 2021	Konsul via whatshap, hasil : 1. Penulisan kata asing miring 2. Definisi covid 19 dan persepsi ambil dari 3 sumber buku dan buat kesimpulan 3. Patogenesis covid 19 disingkat saja dibuat kalimat yang sederhana dan mudah dipahami 4. Tambahkan: Proses atau cara pemberian vaksin, Dampak dari vaksin 5. Kerangka teori disesuaikan dengan variabel yang akan diteliti		

1 Okteber 2021	Konsul via whatshap, hasil : 1. Perbaiki kerangka konsep silakan lanjut bab 3 dan instrumen 2. Tambahkan kalimat fakultas ilmu kesehatan 3. Kerangka konsep buat ada input proses dan output karena jenis penelitianya deskriptif		

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412
Website : www.stikesmuhgombong.ac.id.

Nama : Sigit Bahariawan
NIM : A22020216
Penguji : Marsito,S.Kp., M.Kep., Sp.Kep.Kom

Tanggal	Konsultasi Revisi Hasil Skipsi	Paraf Mahasiswa	Paraf Penguji 1

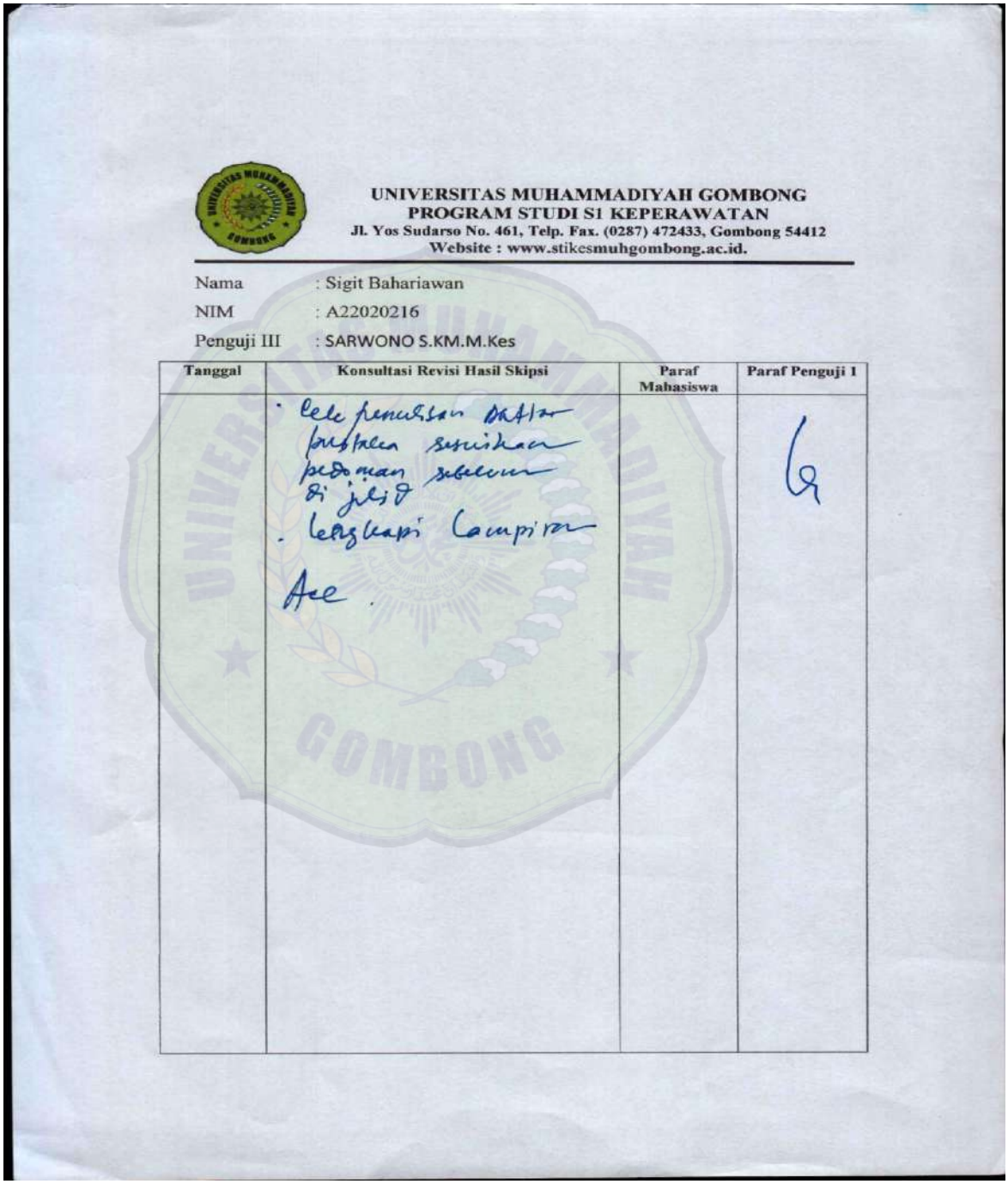

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412
Website : www.stikesmuhgombong.ac.id.

Nama : Sigit Bahariawan
NIM : A22020216
Penguji III : SARWONO S.KM.M.Kes

Tanggal	Konsultasi Revisi Hasil Skipsi	Paraf Mahasiswa	Paraf Penguji 1
	• Lele penulisan DAFTAR PUSTAKA disesuaikan pedoman sebelum di jilid • Lengkapi Lampiran Acc.		